

**PENERAPAN METODE TEKS ACAK DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MATERI *FI AL-
IDAROTI* PESERTA DIDIK KELAS VII MTS TERPADU
AL-ANSHOR AMBON**

Oleh: Nursaid

Komp. IAIN Ambon, Kebun Cengkeh, Batu Merah Atas, Ambon
e-mail: nursaid_@yahoo.com

ABSTRAK

Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam berhubungan dengan siswa. Metode mengajar berperan sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Metode teks acak dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *fi al-idaroti* (*في الإدارة*) siswa kelas VII MTs Terpadu Al-Anshor Ambon. Pada sebelum siklus (tes awal), nilai rata-rata peserta didik sebesar 51,36 %, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 68,18 %, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 82,73 %.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Metode Teks Acak.*

Pendahuluan

Guru sebagai tenaga pelaksana pengajaran menempati kedudukan yang sangat strategis dalam mengelola sumber daya manusia. Guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyiapkan peserta didik sebagai generasi penyambung estafet pembangunan bangsa dengan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan. Untuk melaksanakan tugas dalam meningkatkan proses belajar mengajar, guru menempati kedudukan sebagai figur sentral. Dengan gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah, serta pada tangan mereka pulalah tumpuan para orang tuanya.¹

¹A. Tabrani Rusyan, Dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 1994), hlm. 3.

Demikian penting kedudukan guru dalam transformasi pembelajaran, guru harus mampu dan pandai mengelolah pembelajaran menjadi menarik. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien tidak akan lepas dari cara atau metode mengajar yang diterapkan oleh seorang guru, salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru adalah menguasai materi yang diajarkannya dan mampu mengajarkannya.²

Dari pernyataan tersebut, berarti selain menguasai materi, guru juga harus mampu menyampaikan materi tersebut secara baik sehingga peserta didik dapat menyerap materi yang akan disampaikan dengan baik pula. Dengan kata lain, guru juga harus memiliki kemampuan merencanakan pembelajaran, menguasai pendekatan, model dan metode pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara fisik, dan emosi, penguasaan kelas dengan strategi yang dapat menyenangkan peserta didik, serta penguasaan materi ajar. Ciri pengajaran yang berhasil salah satu diantaranya dilihat dari kadar kegiatan peserta didik belajar. Makin tinggi kegiatan belajar peserta didik makin tinggi pula peluang berhasilnya pengajaran.

Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam berhubungan dengan peserta didik. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar peserta didik sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptanya interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau peserta didik banyak aktif bila dibandingkan dengan guru. Keaktifan peserta didik dalam belajar sangat diperlukan baik di dalam maupun di luar kelas. Menurut Alipandie, tanpa aktivitas belajar, pengajaran tidak akan memberikan hasil yang baik.³ Keberhasilan belajar peserta didik itu tidak hanya sekedar berhasil belajar, tetapi keberhasilan yang ditempuhnya dengan belajar aktif. Belajar dengan aktif dapat menyebabkan ingatan kita mengenai yang kita pelajari itu lebih lama dan pengetahuan kita menjadi lebih luas dibandingkan dengan belajar pasif. Guru yang profesional akan mampu memberikan motivasi bagi anak didiknya dalam proses belajar mengajar. Oleh

²Russeffendi, *Pengajaran Matematika Modern Untuk Orang Tua Murid, Guru Dan SPG*, (Seri V; Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 19.

³Abu Ahmadi dan Djoko Triprastya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. I; Bandung : Pustaka Setia, 1997), hlm.13.

karena itu, metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik.⁴

Dari penjelasan tersebut jelas bahwa proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila peserta didik lebih berperan aktif, sedangkan guru hanyalah bertindak sebagai fasilitator yang memfasilitasi peserta didik dalam aktifitas pembelajaran. Peserta didik dengan segala kemampuan dasar yang dimilikinya, diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Ada banyak metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah metode teks acak. Metode teks acak merupakan salah satu dari banyaknya metode yang dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dan memudahkan tercapainya tujuan pengajaran. Metode ini dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk memberikan pemahaman yang lebih mengenai materi terutama pada pemahaman makna tentang *hiwar* dan teks lisan sederhana serta pemahaman tentang kandungan teks tulisannya. Dengan adanya metode pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses belajar ini membantu guru tersebut dalam mencapai tujuan pengajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan metode akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan kondusif. Dalam realita, kebanyakan dalam proses belajar masih menggunakan metode tradisional yaitu metode ceramah. Penerapan metode yang dilakukan di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon masih menggunakan metode ceramah tanpa melihat kualitas atau kemampuan peserta didik. Dalam penggunaan metode ceramah fungsi guru cenderung lebih dominan sedangkan keaktifan peserta didik masih terlalu rendah. Hal ini yang harus diperhatikan oleh guru, khususnya guru Bahasa Arab MTs Terpadu Al-Anshor. karena selama ini peserta didik yang menuntut ilmu di MTs Terpadu Al-Anshor masih kurang aktif serta memperoleh hasil belajar yang tidak memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pada proses belajar mengajar belum maksimal untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Teks Acak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Fi Al-Idaroti* (في الإدارة) Peserta didik Kelas VII MTs Terpadu Al-Anshor Ambon”.

⁴Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Cet. V; Jakarta : Sinar Baru Algensindo, 1995), hlm.76.

Metode Acak

Metode berasal dari bahasa Yunani "*methodos*" berarti cara atau jalan yang ditempuh. metode menyangkut cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode sebagai alat untuk mencapai tujuan. Pengetahuan tentang metode-metode mengajar diperlukan oleh para pendidik, sebab berhasil atau tidaknya peserta didik belajar sangat bergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru.⁵

Metode adalah "*a way achieving something.*" Metode pembelajaran berarti cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶ Metode dalam pengajaran bahasa adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan dengan yang lain-lain dan semuanya berdasarkan atas *approach* yang telah dipilih.⁷ Metode juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Di sini juga akan dikemukakan pengertian metode menurut para ahli. Pengertian metode diantaranya: Nana Sudjana menyebutkan. "Metode ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran". Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar peserta didik sehubungan dengan kegiatan mengajar guru.⁹ Abu Bakar Muhammad berpendapat bahwa "metode adalah jalan atau cara yang ditempuh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik". Sedangkan menurut Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, metode ialah tehnik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok/klasikal, agar pelajaran itu

⁵<http://kriptk.blogspot.com/archive/2009/01/26/pengertian-metode.html>
diakses 12-12-2011

⁶<http://joegolan.wordpress.com/2009/04/13/pengertian-metode-pembelajaran.html> diakses 01-05-2011

⁷<http://www.pembelajaranbahasaarab.jurnal>. Diakses 01-05-2011

⁸<http://hipni.blogspot.com/2011/09/pengertian-definisi-metode-pembelajaran.html> blog Hipni Rohman diakses 12-12-2011\

⁹Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Cet. V; Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 1995), hlm.76.

dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan dengan baik oleh peserta didik.¹⁰

Menurut Mahfudh Salahudin, metode adalah suatu cara yang paling tepat digunakan untuk menyampaikan bahan pelajaran, sehingga tujuan dapat dicapai.¹¹ Sedangkan menurut Zuhairini metode dalam mengajar adalah: (1) merupakan salah satu komponen dari proses pendidikan, (2) merupakan alat mencapai tujuan yang didukung oleh alat bantu mengajar, dan (3) merupakan kebulatan dalam satu sistem pendidikan”.¹²

Metode yang tepat dan bervariasi dalam mengajarkan mata pelajaran Bahasa Arab salah satunya dengan menggunakan metode teks acak (*Random Text*). Metode ini sangat baik digunakan untuk pelajaran atau mata kuliah bahasa. Dengan metode ini peserta didik atau mahasiswa didik dituntut untuk berpikir logis dengan mengurutkan suatu alur cerita atau bacaan, atau mencari kosa kata yang hilang.

Untuk pelajaran Bahasa Arab dengan materi uji keterampilan membaca dapat dilakukan dengan metode ini. Hal ini untuk mengukur tingkat pemahaman mereka dari teks bacaan yang telah ditelaahnya.

Prosedur “Langkah-langkah Metode Teks Acak”

- a. Pilih bacaan yang disampaikan.
- b. Potong bacaan tersebut menjadi beberapa bagian.
- c. Potongan bisa dilakukan per kalimat atau per dua kalimat.
- d. Bagi peserta didik/peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil.
- e. Beri setiap kelompok bacaan utuh yang sudah dipotong-potong
- f. Tugas peserta didik/peserta didik menyusun bacaan sehingga dapat dibaca dengan urut.
- g. Pelajari teks bacaan dengan peserta didik, dengan cara yang anda kehendaki.¹³

Metode Teks Acak memiliki kelebihan:

- 1) Dengan menggunakan metode teks acak maka guru tidak perlu menerangkan panjang lebar mengenai materi yang akan

¹⁰Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 52.

¹¹Mahfudh Salahudin, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1981), hlm. 29.

¹²Zuhairini, Dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Cet. VIII; Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 79.

¹³Umi Machmudah Dkk, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Malang: UN Malang, 2008), hlm. 159-160.

diajarkannya, sehingga dapat membuat waktu dalam proses belajar mengajar lebih efisien.

- 2) Materi yang diberikan kepada peserta didik lebih cepat diserap dan akan cepat diingat.
- 3) Dapat melatih sistem kerja motorik dalam otak peserta didik sehingga peserta didik tidak cepat jenuh dengan pelajaran.
- 4) Dapat memupuk rasa kerja sama antar peserta didik.

Kelemahan Metode Teks Acak:

- a) Adanya sifat-sifat pribadi yang ingin menonjolkan diri atau sebaliknya yang lemah merasa rendah diri dan selalu tergantung kepada orang lain.
- b) Bila kecakapan tiap anggota tidak seimbang, akan menghambat kelancaran tugas, atau didominasi oleh seseorang.¹⁴

Hasil Penelitian

Hasil belajar peserta didik pada tes awal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kualifikasi Hasil Belajar Pada Tes Awal

Interval	Frekuensi	Persentasi	Keterangan
80 -100	-	0 %	Sangat Baik
65 - 79	2	9,09%	Baik
55 - 64	9	40,91 %	Cukup
40 -54	7	31,82 %	Kurang
0 -39	4	18,18 %	Gagal
Jumlah	22	100 %	

Hasil tes awal berdasarkan nilai rata-rata sebesar 51,36 % menunjukkan hasil belajar yang belum mencapai ketuntasan (KKM) yang ditentukan sebesar 70% secara klasikal dan 65% secara individual. Pembelajaran dengan menerapkan metode tes acak pada siklus I.

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan menurut empat langkah PTK, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Melalui refleksi diperoleh data ada peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi *fi al-idaroti* jika dibandingkan dengan tes awal (sebelum siklus

¹⁴<http://sucipto.guru.fkip.uns.ac.id/2009/11/26/metode-belajar/> diakses 11-02-2012.

D). Peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kualifikasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Interval	Frekuensi	Persentasi	Keterangan
80 -100	6	27,27 %	Sangat Baik
65 - 79	5	22,73 %	Baik
55 - 64	8	36,36 %	Cukup
40 -54	3	13,64 %	Kurang
0 -39	-	0 %	Gagal
J u m l a h	22	100 %	

Berdasarkan tabel tersebut, nilai rata-rata 68,18 peserta didik belum mencapai ketuntasan jika dikonsultasikan dengan Pedoman Acuan Patokan (PAP) maupun KKM secara klasikal. Kemudian dilanjutkan pembelajaran pada siklus berikutnya (siklus II).

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan menurut empat langkah PTK, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Setelah melakukan pembelajaran, pengamatan, dan tes akhir, penulis melanjutkan dengan melakukan refleksi. Berdasarkan hasil refleksi yang penulis lakukan, metode teks acak telah dilaksanakan secara baik, aktivitas peserta didik dan interaksi semakin baik dan lancar, serta hasil belajar peserta didik yang semakin meningkat.

Hasil belajar peserta didik pada siklus II sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. Kualifikasi Hasil Belajar Pada Siklus II

Interval	Frekuensi	Persentasi	Keterangan
80 -100	11	50,00 %	Sangat Baik
65 - 79	9	40,91 %	Baik
55 - 64	2	9,09 %	Cukup
40 -54	-	0 %	Kurang
0 -39	-	0 %	Gagal
J u m l a h	22	100 %	

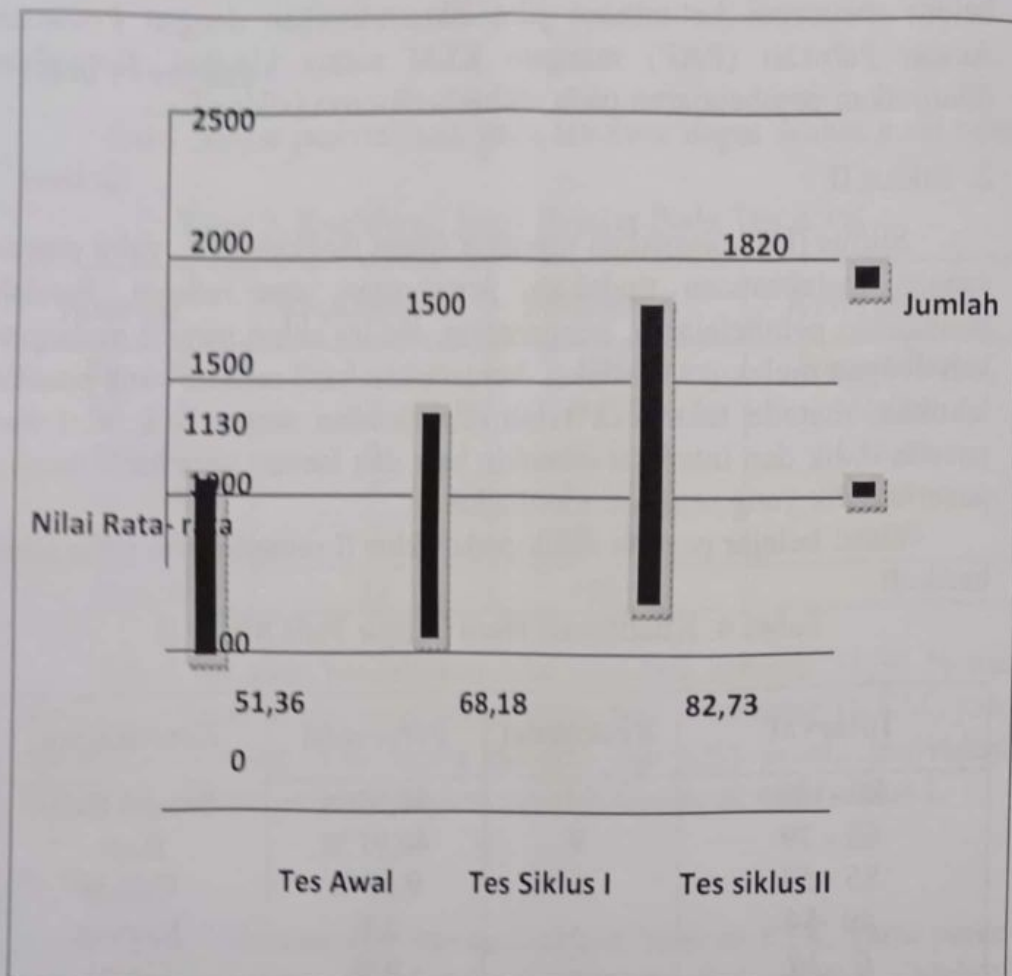
Berdasarkan tabel tersebut, terjadi peningkatan hasil belajar. Hasil belajar peserta didik lebih didominasi oleh nilai dengan kategori sangat baik (11 peserta didik), kategori baik 9 peserta didik, dan

kategori cukup hanya 2 peserta didik, serta tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori kurang dan gagal. Nilai rata-rata peserta didik mencapai 82,73%. Hasil rata-rata peserta didik tersebut jika dikonsultasikan dengan Pedoman Acuan Patokan maupun KKM baik secara klasikal maupun individual, telah mencapai ketuntasan. Penelitian tindakan ini hanya berada di siklus I dan II.

3. Hasil Belajar Siklus I dan II

Hasil belajar peserta didik pada tes awal, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik I. Peningkatan nilai rata-rata Peserta didik sebelum dan sesudah siklus



Berdasarkan grafik tersebut, ada peningkatan hasil belajar peserta didik. Pada tes awal perolehan skor mencapai 1130 dengan nilai rata-rata 51,36, pada siklus I perolehan skor 1500 dengan nilai

rata-rata 68,18, dan pada siklus II perolehan skor 1820 dengan nilai rata-rata 82,73.

Pembahasan

Kualifikasi hasil tes awal, nilai rata-rata peserta didik pada tes awal mencapai 51,36 %. Di siklus I, nilai rata-rata mencapai 68,18%. Nilai rata-rata tersebut belum mencapai ketuntasan sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Di siklus II terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Nilai rata-rata di siklus II mencapai 82,73%. Ini menunjukkan nilai telah mencapai ketuntasan sesuai KKM.

Berdasarkan penjelasan tersebut, diketahui bahwa penerapan metode teks acak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab materi *fi al-idaroti* kelas VII MTs Terpadu Al-Anshor Ambon. Hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Kualifikasi Hasil Belajar Pada Siklus I Dan II

Siklus I		Siklus II		Keterangan
Frekuensi	Persentasi	Frekuensi	Persentasi	
6	27,27%	11	50,00%	Sangat baik
5	22,73%	9	40,91%	Baik
8	36,36%	2	9,09%	Cukup
3	13,64%	-	0%	Kurang
-	0%	-	0%	Gagal
22	100%	22	100%	

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan penerapan metode teks acak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab materi *fi al-idaroti* kelas VII MTs Terpadu Al-

Anshor Ambon. Pada sebelum siklus (tes awal), nilai rata-rata peserta didik sebesar 51,36 %, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 68,18 %, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 82,73 %.

DATAR PUSTAKA

- A. Tabrani Rusyan, Dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosdakarya, 1994.
- Russeffendi, *Pengajaran Matematika Modern Untuk Orang Tua Murid, Guru Dan SPG*, Seri V; Bandung: Tarsito, 1980.
- Abu Ahmadi dan Djoko Triprastya, *Strategi Belajar Mengajar, Cet. I*; Bandung : Pustaka Setia, 1997.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Cet. V*; Jakarta : Sinar Baru Algensindo, 1995.
- [Http://kriptik.blogspot.com/archive/2009/01/26/pengertian-metode.html](http://kriptik.blogspot.com/archive/2009/01/26/pengertian-metode.html) diakses 12-12-2011
- [Http://joegolan.wordpress.com/2009/04/13/pengertian-metode-pembelajaran.html](http://joegolan.wordpress.com/2009/04/13/pengertian-metode-pembelajaran.html) diakses 01-05-2011
- [Http://www.pembelajaranbahasaarabjurnal.com](http://www.pembelajaranbahasaarabjurnal.com) Diakses 01-05-2011
- [Http://hipni.blogspot.com/2011/09/pengertian-definisi-metode-pembelajaran.html](http://hipni.blogspot.com/2011/09/pengertian-definisi-metode-pembelajaran.html) blog Hipni Rohman diakses 12-12-2011
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Cet. V*; Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 1995.
- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar, Cet. I*; Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Mahfudh Salahudin, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya: Bina Ilmu, 1981.
- Zuhairini, Dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama, Cet. VIII*; Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Umi Machmudah Dkk, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Cet. I*; Malang: UN Malang, 2008.

HORIZON PENDIDIKAN

VOL. 7, NO. 1, JANUARI - JUNI 2012

Sarfa wassahua

Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kontekstual (CTL) terhadap Hasil Belajar dalam Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas X MA Negeri 1 Ambon

Djafar Lessy dan Patma Sopamena

Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Kecil (*Buzz Group*) terhadap Hasil Belajar Materi Lingkaran Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Leihitu

Muhammad Rijal

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII dalam Konsep Gerak Pada Tumbuhan melalui Penggunaan *Media Flashcard* di SMP Muhammadiyah Ambon

Kapraja Sangadji

Model *CIPP* untuk Evaluasi Pengembangan KTSP pada Jenjang Pendidikan Persekolahan

Ismail DP

Pelayanan Publik Bidang Pendidikan; Perspektif Osborne And Gaebler dan Denhardt And Denhardt

FAKULTAS TARBIYAH LAIN AMBON

HORIZON PENDIDIKAN	VOL. 7	NO. 2	HAL. 201 - 400	AMBON JULI - DESEMBER 2012	ISSN: 1829-7498
--------------------	--------	-------	----------------	----------------------------	-----------------

HORIZON PENDIDIKAN

Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2012

Sarfa Wassahua

Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kontekstual (CTL) terhadap Hasil Belajar pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas X MA Negeri 1 Ambon

Djafar Lessy, Patma Sopamena

Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Kecil (*Buzz Group*) Terhadap Hasil Belajar Materi Lingkaran pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Leihitu

Muhammad Rijal

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Konsep Gerak Tumbuhan melalui Penggunaan Media *Flashcard* di SMP Muhamadiyah Ambon

Kapraja Sangadji

Model Cipp Untuk Evaluasi Pengembangan Ktsp Jenjang Pendidikan Persekolahan

Ismail DP

Pelayanan Publik Bidang Pendidikan Perspektif Osborne and Gaebler dan Denhardt and Denhardt

FAKULTAS TARBIYAH IAIN AMBON

Horizon Pendidikan	Vol. 6	No. 2	Hal. 201-400	Ambon Jan-Juni 2012	ISSN 18297498
--------------------	--------	-------	--------------	---------------------	---------------

HORIZON PENDIDIKAN

Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2012

PENGARAHDedi Djubaeadi
(Rektor IAIN Ambon)**PENANGGUNG JAWAB**F. Arifin Toatubun
(Dekan Fakultas Tarbiyah)**KETUA PENYUNTING**

M. Karman

WAKIL KETUA PENYUNTING

Anasufi Banawi

PENYUNTING AHLI (MITRA BESTARI)

Dede Rosada (UIN Syarifhidayatullah Jakarta)

Ahmad Tafsir (UIN SGD Bandung)

Ilyas Marzuki (Universitas Pattimura Ambon)

Ismail DP (IAIN Ambon)

Samad Umarella (IAIN Ambon)

PENYUNTING PELAKSANA

Idrus Sere

Rustina N

Nur Alim Natsir

Patma Sopamena

Nursaid

St. Jumaeda

Irvan Lasaiba

Rosmawati

TATA USAHA

Sabtu Reniwurwarin

Samradja Putuhena

Nur Tuny

Bunai Diken

Subhan

PENERBIT

Fakultas Tarbiyah IAIN Ambon

ALAMAT REDAKSI DAN TATA USAHAJln. Dr. H. Tarmizi Taher, Kebun Cengkeh Batu Merah
Atas, Ambon, Telp./Fax. (0911)344315

Jurnal **HORIZON PENDIDIKAN** terbit dua kali setahun bulan Desember dan bulan Juni. Redaksi menerima tulisan dalam bidang pendidikan dan pelatihan berupa: gagasan konseptual, hasil penelitian, elaborasi tesis atau disertasi, analisis dan aplikasi teori serta resensi buku. Tulisan yang dikirimkan merupakan gagasan orisinal dan belum pernah dipublikasikan pada media manapun. Panjang tulisan antara 8 – 10 halaman kertas A4, spasi 1,5 huruf *Times New Roman* ukuran 12 dan *Tradisional Arabic* ukuran 16 untuk yang berbahasa Arab, abstrak dalam bahasa Inggris (untuk artikel berbahasa Indonesia dan Arab); dan abstrak dalam bahasa Indonesia untuk artikel berbahasa Inggris. Naskah diserahkan dalam bentuk *file* terformat *MS Word (RTF)* dan atau dikemas dalam CD. Khusus untuk laporan penelitian, sistematika tulisan harus menggambarkan tahapan-tahapan penelitian dengan jelas. Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengurangi maksud tulisan. Tulisan yang dimuat akan mendapatkan penghargaan.